

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Tuhan dikarenakan telah dibekali akal dan pikiran. Melalui akal dan pikiran manusia dituntut untuk dapat memanfaatkan apa yang ada di muka bumi untuk kemaslahatan umat manusia tanpa harus merusaknya. Untuk dapat menjadi umat yang bermanfaat bagi sesama manusia harus belajar. Untuk dapat menyongsong era globalisasi dan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang maka manusia dituntut untuk terus berkembang pula mengikuti perkembangan yang terus terjadi. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh seseorang diharapkan orang tersebut dapat menyongsong kehidupan yang lebih baik di bandingkan dengan yang tidak memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Banyak cara yang dipilih seseorang guna dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi salah satunya yaitu dengan menempuh pendidikan secara formal. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 Ayat (1) menegaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Proses pendidikan akan berjalan dengan baik jika dilaksanakan dengan dua arah yaitu berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Salah satu faktor yang berasal dari diri peserta didik yaitu motivasi. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008: 138) faktor internal terdiri dari faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal sendiri terdiri dari banyak faktor seperti faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan sepiritual atau keamanan. Faktor psikologi yang berasal dari dalam diri seseorang berupa minat belajar, dalam kegiatan pembelajaran, ketertarikan dan kecenderungan untuk memperhatikan dan ikut terlibat, memperhatikan dan turut serta terlibat dalam aktivitas belajar akan menumbuhkan rasa minat siswa untuk terus belajar sehingga peserta didik mampu menemukan gagasan baru dan terdorong untuk memecahkan masalah dengan mencari solusi yang paling tepat. Proses pembelajaran dibutuhkan banyak inovasi guna menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien apabila didalam lingkungan belajar tercipta suasana yang kondusif, maka motivasi belajar peserta didik akan bertambah.

Motivasi yang ada pada diri peserta didik itulah yang akan memberi energi dan semangat yang lebih dalam belajar. Rendahnya motivasi dalam belajar juga akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan peserta didik tidak

mempunyai hasrat yang tinggi dalam proses pencapaian tujuan belajar yang diinginkannya. Adanya hasrat yang besar dalam mencapai tujuan belajar dapat terlihat dari usaha peserta didik dalam mendapatkan apa yang dibutuhkannya untuk memperlancar tujuan belajar yang diinginkannya. Usaha tersebut dapat berupa keaktifan dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Keaktifan diluar jam pelajaran atau diluar kelas dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna untuk menunjang proses pembelajaran sangat diperlukan mengingat keterbatasan yang ada di dalam kelas baik keterbatasan dalam materi, waktu dan lain sebagainya.

Apabila seorang peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka ia akan berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diinginkannya dalam pencapaian tujuan belajar dapat tercapai. Apabila motivasi belajar yang dimiliki peserta didik tinggi maka akan mendapatkan hasil atau tujuan belajar sesuai yang tinggi pula, begitu pula sebaliknya. Motivasi belajar yang dimiliki seseorang juga memiliki faktor pendorong menurut Pujadi (2007)

”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia, dijelaskan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan faktor intrinsik serta faktor-faktor ekstrinsik dalam lingkungan belajarnya, empat variabel diantaranya yaitu faktor intrinsik, kualitas dosen, materi kuliah, dan metode perkuliahan, terbukti tingkat signifikan. Sedangkan hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan dua variabel lainnya, yaitu ruang kuliah, dan fasilitas perpustakaan, terbukti tidak signifikansi.”

Selain faktor internal dan eksternal yang ada dalam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya masih banyak faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar seseorang. Salah satu faktor yang memiliki andil besar dalam motivasi belajar seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu dukungan dari keluarga peserta didik. Keluarga merupakan lingkungan terdekat peserta didik yang sudah pasti berkontribusi secara langsung baik moril maupun materil terhadap anggota keluarganya yang sedang menempuh ataupun menjalani proses pembelajaran. Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang terikat hubungan darah, perkawinan, atau adopsi yang tinggal dalam suatu rumah tangga, menciptakan dan mempertahankan kebudayaan dan mendapatkan interaksi antara satu dengan yang lain melalui peranannya masing-masing (Depkes RI, 2008:11).

Keluarga mempunyai peran penting dalam perjalanan studi seorang peserta didik, sudah pasti keluarga mempunyai keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi anggota keluarganya yang sedang menempuh studi. Anggota keluarga yang sedang menempuh studi tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan baik apabila tidak mendapat dukungan dari lingkungan terdekat. Sebagai lingkungan terdekat keluarga sudah pasti mengetahui sifat dan karakter anggota keluarganya yang menjadi peserta didik. Sehingga keluarga mengetahui apa dan bagaimana cara memberikan dukungan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dukungan tersebut mulai

dari perhatian dan fasilitas yang diberikan terhadap anak guna untuk menunjang studi sang anak. Begitu pula sebaliknya seorang anak yang sedang menempuh studi juga ingin memberikan yang terbaik bagi keluarga terutama orang tua mereka, hal tersebut dapat berupa hasil belajar atau prestasi yang di dapatkannya selama menempuh studi.

Sebagai seorang peserta didik yang akan menjadi salah satu generasi muda harapan bangsa diharapkan bisa menjadi pribadi yang memiliki karakter serta berwawasan luas dan unggul. Agar seseorang dapat memiliki wawasan dan karakter yang luas dan baik orang tersebut dapat belajar dan membentuk karakter dalam dirinya. Pembentukan karakter seseorang terdapat beberapa faktor yang turut serta dalam pembentukan karakter seseorang. Salah satu faktor yang memiliki andil dalam pembentukan karakter seseorang yaitu pergaulan teman sebaya. Mengingat mahasiswa masih dalam proses pencarian jati diri dan biasanya ingin mengaktualisasikan dirinya agar dapat diakui di dalam lingkungannya.

Salah satu wadah untuk mengaktualisasikan diri yaitu di dalam pergaulan teman sebaya. Teman sebaya memiliki andil dalam pembentukan karakter seseorang terlebih jika ia adalah peserta didik. Pergaulan dengan teman sebaya akan memberi dampak terhadap proses pembelajaran yang sedang dilakukan oleh peserta didik. Diusia yang sangat “rentan” ini peserta didik harus berhati-hati dalam memilih pergaulan agar dapat menjadi wadah dan tempat mengaktualisasikan diri

mereka. Jika pergaulan teman sebaya bersifat positif maka akan memberi dampak terhadap motivasi belajar agar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkannya. Tapi begitu pula sebaliknya jika pergaulan teman sebaya yang dipilihnya bersifat negatif maka bukan tidak mungkin akan memberi dampak negatif pula terhadap tujuan belajar yang ingin dicapainya.

Berdasarkan uraian data dan fakta diatas maka penulis mengambil judul “PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012”

## **B. Identifikasi Masalah**

Motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 pada akhir-akhir ini mengalami penurunan, hal tersebut karena kurangnya dukungan keluarga dan pergaulan teman sebaya.

Dilihat dari fenomena yang ada bahwa individu yang mendapat dukungan dari keluarga baik dalam bentuk moril maupun materil. Seharusnya mempunyai energi tambahan untuk melakukan yang terbaik dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Begitu juga dilihat dari individu yang memiliki teman sebaya banyak melakukan hal yang menyimpang. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi individu dalam perilaku maupun psikis sehingga dapat menimbulkan dorongan dalam diri mahasiswa untuk melakukan hal yang menyimpang dalam hal ini yaitu motivasi belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan masalah, maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian dapat berjalan terarah dan dapat tepat pada sasaran yang diinginkan. Pembatasan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Motivasi belajar yang dimaksud adalah gairah dan semangat yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012
2. Dukungan keluarga disini adalah perhatian orang tua dan fasilitas yang diberikan kepada anaknya guna menunjang aktifitas pembelajaran.
3. Teman sebaya disini adalah lingkungan tempat bergaul yang terbentuk secara spontan, meliputi teman dalam sekolah atau teman kampus maupun teman dalam lingkungan masyarakat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
2. Adakah pengaruh pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
3. Apakah dukungan keluarga dan pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga atau orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.



3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara keseluruhan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi mahasiswa agar rajin dan rutin mengunjungi perpustakaan guna untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

#### b. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada orang tua bahwa keberhasilan akademik seseorang tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektualitas saja tetapi juga dibutuhkan dukungan dan perhatian penuh dari orang tua

#### c. Bagi Penulis

- 1) Menerapkan dan mempraktekan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan

- 2) Melatih dan membiasakan dalam penulisan karya ilmiah baik itu membuat maupun menyusun sebuah karya ilmiah.